

## ABSTRAK

**Sri Wulandari Wijayanti (2004). Hubungan Penerimaan Diri Terhadap Kondisi Fisik Dengan Kesehatan Mental Pada Remaja Penyandang Cacat Tubuh : Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.**

Kesehatan mental dapat berpangkal tolak dari penyesuaian diri seseorang serta dari penilaian yang realistis tentang kehidupan maupun keadaan diri sendiri. Tingkat seseorang menerima dirinya sendiri akan menentukan bentuk penyesuaian hidupnya. Tidak ada seorang pun mampu menyesuaikan diri secara baik jika orang tersebut tidak menyukai dirinya sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara penerimaan diri terhadap kondisi fisik dengan kesehatan mental pada remaja penyandang cacat tubuh. Asumsinya adalah semakin tinggi penerimaan diri terhadap kondisi fisik maka semakin tinggi pula kesehatan mental pada remaja penyandang cacat tubuh. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara penerimaan diri terhadap kondisi fisik dengan kesehatan mental pada remaja penyandang cacat tubuh. Subyek yang dipakai dalam penelitian ini adalah remaja penyandang cacat tubuh yang tinggal di asrama Pusat Rehabilitasi YAKKUM di Yogyakarta dan jumlah subyek dalam penelitian ini sebanyak 32 orang.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan skala, yang terdiri dari skala Penerimaan diri terhadap kondisi fisik dan skala Kesehatan mental. Daya diskriminasi dalam penelitian ini menggunakan batasan nilai  $r_{ix} \geq 0,25$ . Pada skala Penerimaan diri terhadap kondisi fisik terdapat 24 aitem yang gugur dan 36 aitem yang sah, sedangkan pada skala Kesehatan mental terdapat 18 aitem yang gugur dan 42 aitem yang sah. Koefisien reliabilitas untuk skala Penerimaan diri terhadap kondisi fisik sebesar 0,8831 dan skala Kesehatan mental mempunyai koefisien reliabilitas sebesar 0,9076. Untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri terhadap kondisi fisik dengan kesehatan mental pada remaja penyandang cacat tubuh menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*.

Koefisien korelasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah  $r = 0,644$  dengan koefisien determinan ( $r^2$ ) = 0,415. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan yang positif antara penerimaan diri terhadap kondisi fisik dengan kesehatan mental pada remaja penyandang cacat tubuh. Diketahui pula bahwa penerimaan diri terhadap kondisi fisik menyumbang sebesar 41,5% terhadap kesehatan mental.

## ABSTRACT

**Sri Wulandari Wijayanti (2004). Relation Of Self Acceptance To Physical Condition With Mental Health of Defable Teenager : Psychology Majors, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.**

Mental Health can starting point from self adjustment of somebody and from realistic assessment about life and also ownself circumstance. The self acceptance level of somebody will determine its life adjustment form. There were no person able to self adapt with well if the people no like their self.

This research aimed to know what there were positive relation between self acceptance to physical condition with mental health of defable teenager. Its assumption was higher of self acceptance to physical condition so higher of mental health of defable teenager. Hypothesis in this research was there was positive relation between self acceptance to physical condition with mental health of defable teenager. The subject which weared in this research was teenager with disabled body which live in YAKKUM Center of Rehabilitate in Yogyakarta and sum of subject in this research as much 32 people.

Method used to collect data by using scale, consisted of Self Acceptance Scale to physical condition and Scale of Mental Health. The power of Discrimination in this research used value limit  $\alpha > 0,25$ . There were 24 item which fall out and 36 item which valid at Scale of Self Acceptance to physical condition, while at Scale of Mental Health there were 18 item which fall out and 42 item which valid. Coefficient Reliability for Scale of Self Acceptance to physical condition was 0,8831 and for Scale of Mental Health was 0,9076. To know about relation between self acceptance to physical condition with mental health of defable teenager used correlation of *Product Moment Pearson*.

Correlation coefficient which obtained in this research was  $r = 0,644$  with determinant coefficient ( $r^2$ ) 0,415. This matter means that hypothesis of research accepted, that was there was relation which were positive between self acceptance to physical condition with mental health of defable teenager. Also known that self acceptance to physical condition contribute equal to 41,5% to mental health.